

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts. Al-Istiqamah.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ini berdiri pada tanggal 1 Mei 1986 yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Gedung sekolah ini terletak di jalan Pekapuran Raya RT. 23 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dengan kepala sekolah H. Jamil, S. Pd.I.

Kemajuan sekolah ini dapat terlihat dari pemeriksaan akreditasi oleh Depertemen Agama dan hasilnya cukup menggembirakan, sampai sekarang madrasah ini terus berlangsung sesuai dengan fungsi dan peranannya. Kemudian pimpinan Madrasah juga mengalami regenerasi yaitu dipimpin oleh Ustaz Drs. H. Nurdin.

Selama pimpinan Madrasah yang baru ini Lembaga-lembaga pendidikan ini berjalan dengan baik, kegiatan yang berlangsung dengan tujuan untuk wadah siswa berkreatif. Dan terdorong terus untuk selalu di sekolah , kegiatan dilakukan lebih banyak mengarah pada kegiatan keagamaan dan ditambah kegiatan umum lainnya, seperti peramuka, dan seni beladiri.

2. Struktur Organisasi Sekolah.

Sebagaimana mestinya yang dinamakan sebuah lembaga tentu memiliki struktur organisasi. Demikian pula Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-

Istiqamah Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin ini memiliki struktur organisasi.(dilampirkan)

3. Keadaan Guru.

Tenaga pengajar yang bertugas di tempat ini pada umumnya adalah para alumni IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan pengalamannya ditempat ini. Namun para alumni perguruan tinggi umum lainnya juga turut mengabdikan dirinya untuk membantu menjadi tenaga pengajar yang diperlukan. Oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah PP. Al-Istiqamah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin ini mempunyai tenaga pengajar yang cukup berpengalaman dan berpengetahuan dibidang pendidikan. Di tambah lagi sebagian besar tenaga pengajar di Madrasah ini telah tersertifikasi.

4. Keadaan Siswa.

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel:

5. Keadaan Sarana dan Prasarana.

Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah ini, maka sarana prasarana mutlak diperlukan. Berikut ini akan dikemukakan tentang keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Semua sarana dan prasarana tersebut dimiliki oleh yayasan sendiri yang dibantu oleh semua pihak dalam upaya kelancaran proses pendidikan ditempat tersebut.

6. Jadwal Belajar.

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai dengan kamis dan sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.05. setiap hari selasa sampai dengan kamis dan sabtu pada pukul 07.30 sd 08.00 dilaksanakan pembacaan surath yasin bersama yang dilaksanakan di aula. Setiap hari jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam 08.00 sampai jam 11.40 WITA. Setiap hari jumat dari jam 07.30 WITA sampai jam 08.00 dilaksanakan kegiatan membaca surah yasin bersama.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2017 sampai 7 september 2017. dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Materi pokok yang di ajarkan dalam peneitian Ini adalah luas permukaan dan volume tabung dengan kurikulum KTSP yang mencakup standar kompetensi, satu kompetensi dasar terbagi dalam dua indikator yang mencakup indikator pemahaman konsep matematika siswa. Siswa yang diteliti berjumlah 32 siswa.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dikelas, terlebih dahulu pengajar mempersiapkan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas. Persiapan

tersebut meliputi persiapan materi, konsep belajar, pembuatan RPP, media serta membuat soal yang sudah diuji cobakan di kelas lain.

Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 september 2016 pukul 10.10-11.20 WITA dengan mengajarkan materi unsur unsur tabung dan luas permukaan tabung dengan menggunakan model *picrure and picture*. Pertemuan kedua hari selasa tanggal 15 agustus 2016 pukul 08.40 sd 09.50 WITA dengan materi pembahasan volume tabung dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pertemuan ke tiga yaitu tes akhir kemampuan pemahaman konsep siswa pada hari kamis tanggal 7 september 2016 pukul 10.10 sd 11.20

Tabel 4.1. Indikator Materi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IX

Pertemuan ke	Hari/tanggal	Jam ke	Indikator
1	Kamis, 7 september 2016	5 – 6 2x35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal bentuk tabung dengan konsep tabung 2. Siswa mampu menyebutkan unsur tabung 3. Siswa mampu menentukan bagian tabung 4. Siswa mampu menggambarkan jaring –jaring tabung terbuka dan tertutup 5. Siswa mampu menentukan konsep luas permukaan tabung 6. Siswa mampu menentukan luas permukaan tabung

Pertemuan ke	Hari/tanggal	Jam ke	Indikator
2	Selasa 15 agustus 2016	5-6	7. Siswa mampu menuliskan konsep volume tabung 8. Siswa mampu menghitung volume tabung 9. Siswa mampu menentuka pemecahan masalah dengan menggunakan konsep tabung dalam kehidupan sehari-hari
3	Kamis, 7 september 2016	5-6	Pelaksanaan tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

Pembelajaran di kelas IX A berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Dua kali pertemuan untuk pembelajaran dengan materi luas dan volume tabung menggunakan model *picture and picture*, dan satu kali pertemuan untuk tes kemampuan pemahaman konsep siswa.

1. Penyajian Materi.

Pertemuan pertama Setelah membuka proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi terhadap siswa mengenai tabung, setelah itu guru menyuruh siswa membentuk kelompok 4 orang kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan materi unsur tabung dan bagian tabung dimuka kelas.

Pertemuan kedua setelah membuka proses pembelajaran, guru melakukan apersepsi terhadap siswa mengenai volume tabung, kemudian membentuk kelompok setelah itu menyuruh siswa untuk membacakan materi yang ada di buku kedepan kelas. Sedangkan pertemuan ketiga guru membentuk kelompok dan

memulai pelajaran dengan menuliskan soal tabung dan dijawab secara berkelompok dan siswa disuruh maju kedepan untuk mempresentasikan.

2. Pembelajaran dengan model *picture and picture*

Pertemuan pertama Guru menyuruh siswa untuk membantu kelompok dengan empat siswa anggota. Guru menyuruh masing masing kelompok untuk menggambar jaring tabung serta unsurnya di lembar kerja siswa. kemudian ketika guru menjelaskan materi unsur tabung dan bagian tabung dengan cara memperlihatkan media berbentuk gambar yang telah disediakan yaitu gambar jaring tabung untuk menerangkan bagaimana konsep luas permukaan serta bentuk tabung. Kemudian guru menunjuk kepada siswa untuk maju kedepan untuk menjelaskan gambar dan menunjukan bagian tabung secara benar. Setelah bagian dan unsurnya guru kemudian menjelaskan konsep luas permukaan tabung dan mengaplikasikannya ke bentuk rumus luas permukaan tabung. Kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan latihan soal dari materi tersebut.

Pertemuan kedua dan ketiga guru siswa membentuk klompok dengan anggota 4 siswa secara acak, kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai konsep volume tabung dengan memperlihatkan gambar tabung, kemudian siswa diuruh menjelaskan di muka kelas mengenai konsep volume tabung, setelah itu guru menjelaskan tentang rumus untuk mencari volume tabung. Dan di akhir pembelajaran siswa secara berkelompok menjawab soal dari guru dan dikumpulkan.

3. Tes akhir kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi tabung.

Tahapan akhir setelah dilaksanakannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture adalah dilaksanakannya tes akhir kemampuan konsep matematis siswa terkait materi tabung di kelas IX A tahun pelajaran 2017/2018. Butir soal yang digunakan sebanyak 7 soal yang mencakup semua indikator pemahaman konsep. Selama proses ujian siswa dilarang berdiskusi.

D. Pengolahan dan Penyajian Data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian atau tes akhir siswa, maka dapat di deskripsikan ke bentuk tertentu misalnya dengan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

Dari hasil tes yang dilaksanakan terhadap siswa kelas IX A MTs Al-Istiaqamah Banjarmasin dapat diketahui jumlah siswa yang mengikuti tes akhir sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Kelas IX A MTs Al-Istiaqmah (Responden)

	Kelas eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	32 orang
Jumlah total siswa	32 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 100% siswa.

Tabel 4. 3. Deskripsi Hasil Pemahaman Konsep Matematis Siswa

	Kelas eksperimen
Mean	81,172
Standar deviasi	7,757
Nilai maksimum	70,00
Nilai minimum	100,00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas IX adalah yaitu 81,172

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Nilai	Frekuensi siswa	Persentase (%) siswa	keterangan
90,00 – 100,00	5	15,625 %	Amat baik
80,00 – < 90,00	22	68,75%	Baik
65,00 – < 80,00	5	15,625%	Cukup
55,00 – < 65,00	0	0%	Kurang
0,00 – < 55,00	0	0%	Sangat kurang
Σ	32	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 5 siswa atau 15,62% dari jumlah siswa mendapatkan kualitas amat baik dan 22 siswa dengan presentase 68,75% mendapat kualitas baik, dan 5 orang siswa atau 15,625% mendapat kualitas cukup.

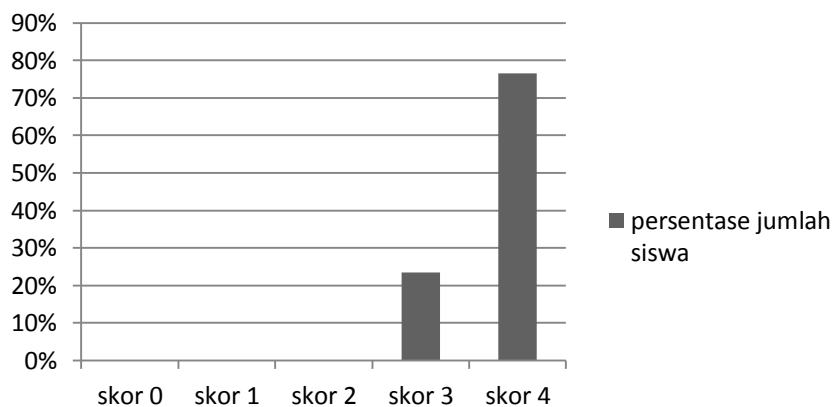
Berdasarkan data diatas maka siswa sudah mampu dalam memahami konsep materi tabung karena hasil yang diperoleh adalah cukup dan lebih dari cukup.

Sedangkan nilai rata rata siswa adalah 81,175 artinya kemampuan pemahaman konsep matematis berada pada kualitas baik.

E. Deskripsi Pemahaman Konsep Matematis Siswa.

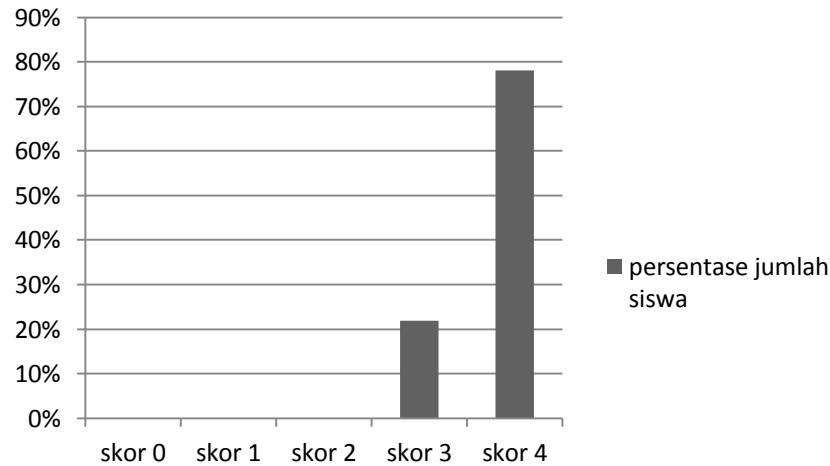
Deskripsi pemahaman konsep matematis dikelas IX A pada materi tabung menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

1. Siswa Mampu Menyatakan Ulang Suatu Konsep .



- a. Untuk soal nomor 1 dan 2 berturut turut sebanyak 7 (21,875 %) dan 8(25%) orang siswa mampu menjawab soal dengan baik dan mampu menyatakan ulang sebuah kosep sesuai soal namun masih belum menjelaskannya.
- b. untuk soal nomor 1 dan 2 berturut turut sebanyak 25(78,125%) orang dan 24(75%) orang yang yang mampu menjawab dengan benar dan tepat serta penjelasannya.

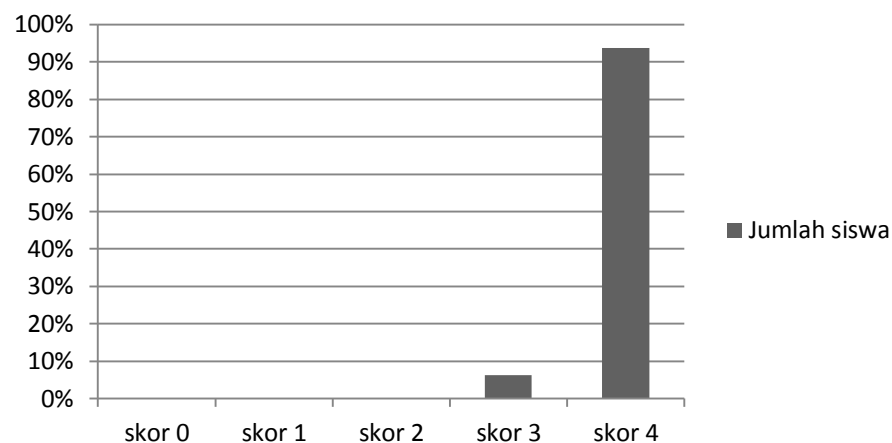
2. Siswa Mampu Mengklasifikasi Objek Menurut Tertentu Sesuai Konsep



- a. Sebanyak 0(0%) siswa yang tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal.
- b. Sebanyak 0(0%) siswa yang Ide matematikanya telah muncul namun belum dapat menganalisis suatu objek dan mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat/ciri-ciri tertentu yang dimiliki sesuai dengan konsepnya.
- c. Sebanyak 0(0%) siswa telah dapat menganalisis suatu objek namun belum dapat mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat/ciri-ciri dan konsepnya yang dimiliki.
- d. Sebanyak 7(21,875%) siswa yang dapat menganalisis suatu objek dan mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat/ciri-ciri dan melakukan beberapa kesalahan operasi matematis.

- e. Sebanyak 25(78,125%) dapat menganalisis suatu objek dan mengklasifikasikannya menurut sifat-sifat/ciri-ciri dan konsepnya tertentu yang dimiliki dengan tepat

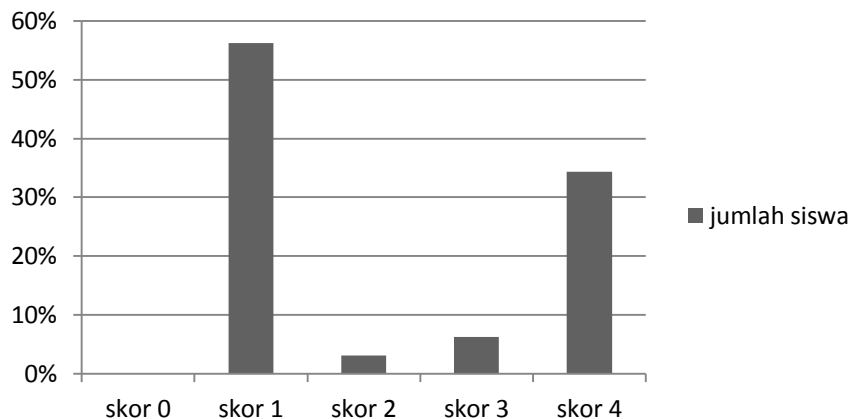
3. Mampu memberikan contoh dan non contoh sesuai konsep



- a. Sebanyak 0(0%) siswa yang tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal
- b. Sebanyak 0(0%) siswa yang Ide matematik telah muncul namun belum dapat menyebutkan konsep yang dimiliki oleh setiap contoh yang diberikan.
- c. Sebanyak 0(0%) siswa telah dapat memberikan contoh dan non contoh sesuai dengan konsep yang dimiliki objek namun belum tepat dan belum dikembangkan.
- d. Sebanyak 2(6,25%) siswa telah dapat memberikan contoh dan non contoh sesuai dengan konsep yang dimiliki objek namun pengembangannya belum tepat

- e. Sebanyak 30(93,75%) siswa telah dapat memberikan contoh dan non contoh sesuai dengan konsep yang dimiliki objek dan telah dapat dikembangkan

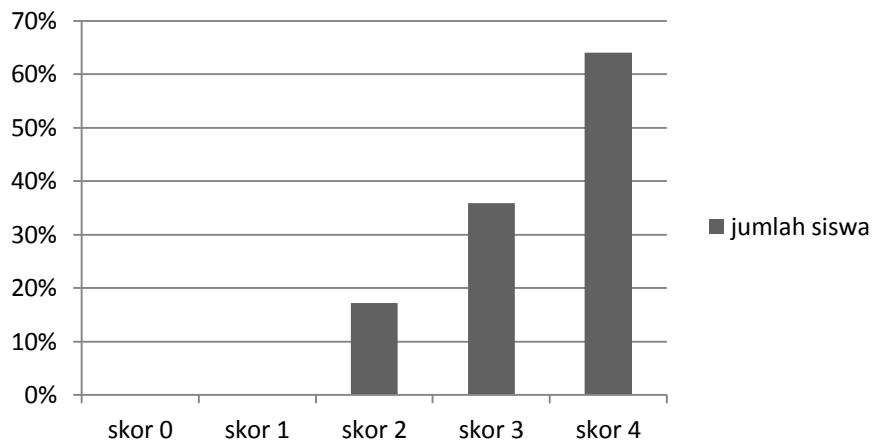
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi



- a. Sebanyak 0(0%) siswa tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal.
- b. Sebanyak 18(56,25%) siswa ide matematik telah muncul namun belum dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- c. Sebanyak 1(3,125) siswa dapat menyajikan dalam berbagai bentuk representasi matematis namun belum memahami logaritma pemahaman konsep
- d. Sebanyak 2(6,25%) siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis sebagai suatu logaritma pemahaman konsep namun masih melakukan beberapa kesalahan.

- e. Sebanyak 11(34,375%) siswa dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan benar.

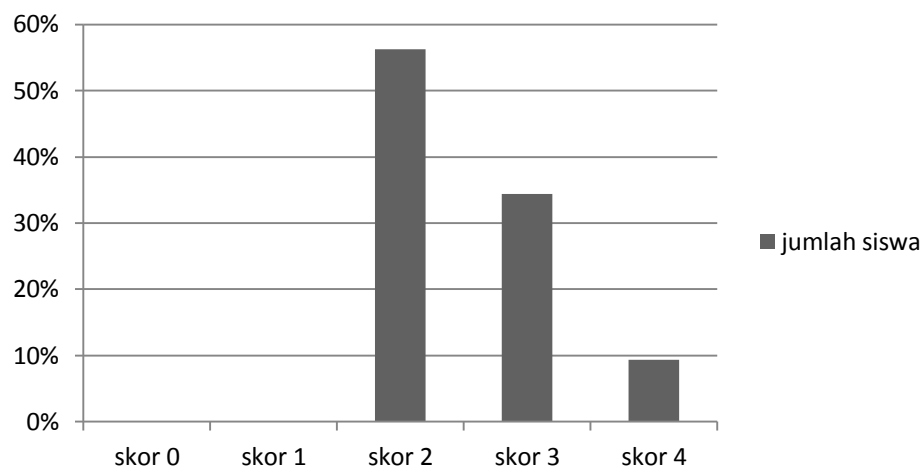
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup yang terkait dalam suatu konsep.



- a. Sebanyak 0(0%) siswa tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal.
- b. Sebanyak 0(0%) siswa Ide matematik telah muncul namun belum dapat menyajikan konsep dalam memanfaatkan dan memilih prosedur dan masih banyak mengalami kesalahan..
- c. Untuk soal nomor 7 dan 8 Sebanyak 2(6,25%) dan 9(28.125%) siswa dapat menggunakan pemanasaan dan memilih prosedure dengan operasi tertentu namun masih banyak mengalami banyak kesalahan.
- d. Untuk soal nomor 7 dan 8 sebanyak 9(28,125%) dan 14(43,75%) dapat menggunakan pemanpaatan dan memilih prosedur suatu konsep nmun masin mengalami sedikit kesalahan

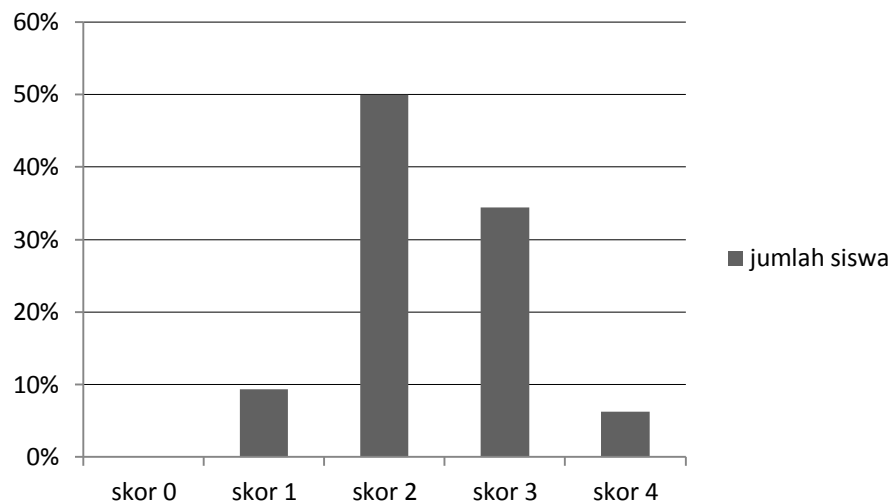
- e. Untuk soal nomor 7 dan 8 sebanyak 22(68,75%) siswa dan 19(59,375%) siswa mampu menggunakan, menafsirkan, dan memilih prosedur dengan benar

6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu



- a. Sebanyak 0(0%) siswa tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal
- b. Sebanyak 0(0%) siswa ide matematik telah muncul belum dapat menyajikan konsep dalam pemecahan masalah sesuai dengan soal
- c. Sebanyak 18(56,25%) dapat menyajikan konsep atau algoritma namun tidak memahami pemecahan masalah dan masih banyak mengalami banyak kesalahan
- d. Sebanyak 11(34,375%) siswa dapat menyajikan konsep atau algoritma dan masih mengalami kesalahan
- e. Sebanyak 3(9,375%) dapat menyajikan konsep sesuai dengan aplikasi dalam pemecahan masalah

7. Mengaplikasikan konsep atau algoritme dalam pemecahan masalah.



- a. Sebanyak 0(0%) siswa tidak ada jawaban atau tidak ada ide matematika yang muncul sesuai dengan soal
- b. Sebanyak 3(9,375%) siswa ide matematik telah muncul namun belum dapat menyebutkan dan membedakan dari konsep dari sebuah objek dengan syarat perlu atau syarat cukup
- c. Sebanyak 16(50%) siswa dapat menasirkan syarat perlu dan cukup dari konsep suatu objek namun masih banyak mengalami kesalahan
- d. Sebanyak 11(34,375%) siswa dapat menggunakan dan menasirkan suatu syarat cukup dan perlu yang dimiliki oleh sebuah objek dengan tepat tetapi masih ada kesalahan.
- e. Sebanyak 2(6,25%) siswa mampu menggunakan, menafsirkan, dan memilih syarat cukup dan syarat perlu dari suatu konsep

Adapun persentase siswa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menurut skor yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Persentase Siswa Sesuai Jumlah Skor Siswa

Skor	Rata rata jumlah Siswa(%)
0	0%
1	6,56%
2	14,68%
3	23,75%
4	55%
jumlah	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa rata rata siswa yang tidak ada ide dalam memahami konsep adalah 0%. Dan seterusnya skor 0 sampai skor 4 dilihat dari tabel persentase jumlah siswa mengalami peningkatan itu artinya rata rata siswa mampu memahami dengan benar dan tepat sebuah konsep.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menunjukkan hasil tertinggi dan terendah di kelas IX A dengan model pembelajaran *picture and picture* berturut turut adalah 100 dan 70 dengan rata rata 81,175.

Adapun kemampuan pemahaman konsep pada materi tabung berdasarkan indikator pemahaman konsep di kelas IX A dapat disajikan sebagai berikut

1. Siswa mampu menyatakan ulang suatu konsep

Dalam mampu menyatakan ulang suatu konsep, siswa diharapkan mampu menyatakan ulang konsep dari suatu subjek sesuai dengan soal yang diberikan dan mampu menjelaskannya secara benar dan jelas. Berdasarkan rata rata nilai kemampuan pemahaman konsep adalah 94,53 dengan kualitas amat baik . Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menyatakan ulang suatu konsep.

Hal ini terbukti bahwa dengan adanya penggunaan model picture and picture bahwa siswa dapat memahami konsep dengan mudah karna menggunakan gambar dan hasilnya siswa mampu menyatakan ulang suatu konsep tabung dengan benar.

Berikut ini adalah contoh jawaban siswa yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada indikator mampu meyatakan ulang suatu konsep.

2. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai konsep

Dalam indikator ini siswa diharapkan mampu membedakan kemudian mengklasifikasi dan mengenal suatu objek sesuai dengan konsep menurut tertentu. Berdasarkan nilai rata rata nilai siswa indikator ini adalah 94,53 dengan kualitas amat baik. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengklasifikasi objek suatu konsep sesuai soal.

Berdasarkan teori bahwa mengklasifikasi objek itu berdasarkan ciri ataupun pola yang cocok dengan contoh atau prinsip. Artinya siswa sudah mampu mengklasifikasi objek tabung mana itu jari jarinya dan tinggi tabung dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa langsung dapat melihat secara nyata gambar tabung serta bagiannya

3. Mampu memberikan contoh dan non contoh sesuai konsep

Dalam indikator ini siswa diharapkan mampu memberikan contoh atau non contoh benda yang merupakan bentuk tabung atau yang bukan bentuk tabung dan mampu membedakannya. Berdasarkan hasil rata rata nilai siswa adalah 99,2 pada kualitas amat baik. Artinya siswa berkualitas amat baik dalam memberikan contoh atau selain contoh.

Berdasarkan hasil siswa maka siswa tergolong mampu membarikan contoh yang artinya siswa mampu memahami konsep tabung dengan maksimal. Itu akrena dengan penggunaan model picture and picture ini siswa lebih paham apa itu bentuk tabung dengan melihat langsung gambar secara konkrit dan syarat gambar tersebut yang harus melukiskan situasi seperti melihat benda sebenarnya.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi

Indikator ini siswa diharapkan siswa mampu menjawab soal sesuai konsep dan kemudian menyajikannya dalam berbagai bentuk lain. Berdasarkan rata rata nilai siswa pada indikator ini adalah 74,55 pada kualitas cukup. Artinya siswa cukup mampu menyajikan konsep dalam bentuk lain.

Ketika siswa sudah memahami konsep maka dalam menyajikan berbagai bentuk lainpun mereka akan tetap memahami ilustrasinya. Ketika siswa sudah memahami konsep tabung maka siswa pun mampu mengukur dan menghitung volume dan merubahnya ukuran volume atau ukuran bentuk kedalam bentuk lain.

Dalam hal ini ada sebagian siswa yang belum dapat memahami konsep untuk mengubah kebentuk lain. Itu karena mereka memang sudah memahami

konsep namun masih salah dalam penghitungannya dan masih bingung bagaimana cara mengubahnya.

5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup yang terkait dalam suatu konsep

Dalam indikator ini siswa diharapkan mampu memilih suatu objek sesuai konsep untuk menyelesaikan soal dan mana yang tidak perlu. Berdasarkan hasil rata rata siswa pada soal adalah 82,41 dengan kualitas baik. Artinya siswa sudah mampu untuk mencari hal yang perlu dalam penyelesaian soal.

Ketika siswa sudah memahami konsep tabung maka siswa dapat mengetahui bagaimana cara dan apa saja yang diperlukan dalam perhitungan. Sehingga ketika siswa sudah mampu menyebutkan yang diperlukan maka siswa dianggap sudah memahami konsep meskipun dalam penghitungannya masih mengalami kesalahan.

6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu

Dalam indikator ini siswa diharapkan mampu untuk menggunakan serta memilih prosedur untuk menemukan jawaban soal dengan tepat sasaran. Berdasarkan hasil rata rata siswa pada soal dengan indikator ini adalah 63,28 berada pada kualifikasi cukup, itu artinya siswa cukup memahami terhadap pemahamn konsep indikator ini.

Ketika siswa sudah memahami konsep ukuran tabung maupun bagaimana cara mengukurnya maka siswa akan lebih mudah dalam memilih cara atau operasi tertentu untuk mengetahui hal yang lain. Tetapi masih banyak siswa yang belum

dapat menghitung hasil dan operasi dengan benar karena, dan banyak siswa yang masih bingung cara pemodelannya.

7. Mengaplikasikan konsep atau algoritme dalam pemecahan masalah.

Siswa diharapkan mampu memecahkan sebuah soal yang berkaitan dengan masalah sehari-hari sesuai dengan konsep tabung. Berdasarkan nilai rata-rata siswa yaitu 59,37 maka berada pada kualifikasi kurang, itu artinya pada indikator ini siswa kurang mampu dalam mengaplikasikan konsep atau algoritme dalam pemecahan masalah.

Banyak siswa yang masih belum dapat memahami konsep ini karena siswa kurang memahami apa yang harus dihitung dari soal dan masih banyak mengalami kesalahan saat mengoperasikan soal serta rumus.